

GENERASI BEBAS KARIES : PROGRAM KKN REKOGNISI UIN RADEN FATAH DI SMPN 46 PALEMBANG

Devira Herdianawati¹, Shella Aurelia², Amanda Sagita³, Asnilawati⁴, Muhamad Afdoli Ramadoni⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia¹²³⁴
Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia⁵

Diterima: 21 April 2025 Disetujui: 03 Juni 2025 Diterbitkan: 24 Juni 2025

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan namun seringkali diabaikan oleh masyarakat, terutama pada usia remaja. Penelitian ini membahas tentang kegiatan promosi kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang di SMP Negeri 46 Palembang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui pendidikan yang disampaikan oleh tenaga kedokteran gigi profesional. Metode pelaksanaannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan disampaikan melalui ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan permainan interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2025 dengan puncak acara pada 11 Februari 2025. Sosialisasi meliputi teknik menyikat gigi yang benar, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, durasi yang efektif, serta perawatan peralatan sikat gigi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi tinggi dalam menerima informasi dan mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi tanya jawab dan praktik. Kesimpulannya, sosialisasi kesehatan gigi dan mulut sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan gigi sebagai upaya untuk mencegah masalah kesehatan yang dapat menghambat aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci : Kesehatan Gigi Dan Mulut, Sosialisasi, Siswa SMP, KKN

Abstract

Oral health is an important component of overall health but is often neglected by the community, especially in adolescence. This study discusses oral health promotion activities carried out by KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang students at SMP Negeri 46 Palembang. The purpose of this activity is to increase students' knowledge and awareness about the importance of maintaining oral health through education delivered by dental professionals. The implementation method used a qualitative descriptive approach and was delivered through lectures, demonstrations, questions and answers, and interactive games. Activities were carried out from January to February 2025 with the peak event on February 11, 2025. Socialization includes proper brushing techniques, the right time to brush teeth, effective duration, and maintenance of toothbrush equipment. The results of the activity showed that students were highly motivated in receiving information and practicing the correct way to brush their teeth, as seen from their active participation in the question and answer session and practice. In conclusion, oral health socialization is needed to increase students' awareness in maintaining dental health as an effort to prevent health problems that can hinder daily activities.

Keywords: Oral Health, Socialization, Junior High School Students, KKN

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama : Devira Herdianawati

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Universitas Penulis : UIN Raden Fatah Palembang

Email: Devirap580@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i2.7489>

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kesehatan mulut dan cara merawat mulut. Kesadaran seseorang akan pentingnya kesehatan gigi dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Ketika tingkat pengetahuan seseorang tinggi maka tingkat kepeduliannya terhadap menjaga kesehatan gigi juga tinggi. Salah satu cara menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan melatih kemampuan menyikat gigi dengan benar. Menyikat gigi merupakan tindakan yang perlu diajarkan kepada anak jadikanlah itu kebiasaan yang baik dan sehat. Menyikat gigi adalah cara termudah dan paling efektif untuk menjaga gigi dan gusi tetap bersih dan bebas dari plak dan penumpukan makanan. Menyikat gigi harus dilakukan dengan benar dan tepat agar partikel makanan terangkat sempurna dari permukaan gigi. Menurut Kementerian Kesehatan (2018), Sekitar 93% anak di Indonesia menderita kerusakan gigi, sementara hanya 11% persentase anak usia 3-4 tahun yang mempunyai perilaku menyikat gigi yang benar (Guspianto, 2023)

Masa sekolah, khususnya sekolah menengah, adalah masa kritis untuk menerima pelatihan perilaku dan kesehatan untuk kehidupan dewasa yang sehat. Ada hubungan antara kemampuan anak menyikat gigi dengan perkembangan psikomotoriknya. Namun perilaku menyikat gigi yang baik pada usia sekolah masih masuk dalam kategori buruk. Berdasarkan hasil Studi Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, 96,5% anak usia 10-14 tahun menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,1% yang melakukannya pada waktu yang tepat, dan 73,4% mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut berupa gigi berlubang (Yuniarly, 2023). Karies gigi merupakan penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan yang dimulai pada permukaan gigi hingga meluas hingga ke pulpa. Status karies dapat diukur dengan indeks DMF-T (Cavities, Missing, Filled Teeth) yang menunjukkan jumlah gigi berlubang pada seseorang atau sekelompok orang (Kencana, 2023). Tingginya angka kerusakan gigi disebabkan oleh karena kebanyakan orang belum ketahuilah bahwa sisa makanan itu tidak membersihkan dapat menyebabkan kerusakan gigi. Saat ini masyarakat pentingnya menyikat gigi dan makan lebih sedikit permen, terutama untuk anak-anak jika masyarakat ketahui cara menjaga kesehatan gigi hindari kebiasaan berikut ini menyebabkan kerusakan gigi. Ketekuna dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik, Anda dapat mengurangi risiko timbulnya kerusakan gigi (Safriyana, 2022).

Kondisi kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih sangat memprihatinkan, dengan hanya 2,8% penduduk yang menyikat gigi dengan benar minimal dua kali sehari (P, 2023). Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka, mereka tidak akan memiliki perilaku atau sikap yang baik tentang masalah tersebut. Dengan kata lain,

kurangnya pengetahuan akan menyebabkan perilaku dan sikap yang buruk tentang perawatan gigi dan mulut mereka (Louisa, 2022). Penerangan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut penting bagi anak-anak dengan usia sekolah rendah. Hal ini disebabkan fakta bahwa gigi susu atau gigi sulung menjadi lebih tua dan lebih rentan terhadap karies, meskipun keduanya memainkan peran penting dalam perkembangan rahang anak. Siswa sekolah rendah ini juga memiliki gigi bercampur. Oleh karena itu, memahami pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi sangat penting bagi mereka yang ingin mempertahankan dan merawat gigi permanen (Akbar, 2020).

Kegagalan untuk mencegah gigi berlubang pada anak usia sekolah berdampak pada pertumbuhan mereka secara keseluruhan. Jika tidak diberikan tindakan khusus, seperti pelatihan perawatan gigi, dan tanpa kesadaran orang tua, anak-anak akan terabaikan secara fisik. Fungsi kesadaran anak sekolah masih tidak stabil, bahkan tidak konsisten anak tidak mau menggosok gigi setelah makan kebiasaan makan permen, gula, coklat berdampak negatif pada perkembangan gigi dan rongga mulut anak-anak. Gaya hidup orang yang sehat memerlukan pelatihan khusus, seperti pelatihan selektif saat memilih makanan, bagaimana cara memakannya anak-anak memiliki hak untuk mendapatkan makanan dingin dan panas ketahui cara mengurangi risiko kerusakan gigi (Theressia, 2021). Situasi tersebut mendorong mahasiswa KKN Rekognisi UIN Raden Fatah Palembang untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SMP Negeri 46 Palembang Jalan Sukabangun II Km. 6.5, Desa Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Palembang. Kegiatan ini melibatkan pakar gigi Drg. Lina Melliyanavati, Sp. Perio bersama tim Klinik Gigi Asri.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum, sistematis, tepat, dan faktual tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik deskriptif yang dilakukan secara induktif dari perspektif subjek penelitian (Muzana, 2022). Kegiatan sosialisasi kesehatan gigi dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2025, bertempat di SMP N 46 Palembang. Kegiatan inti dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Februari 2025 pukul 07.30-09.30 WIB di ruangan Laboratorium IPA. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi kelas 7, 8, dan 9 SMP N 46 Palembang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan
 - a) Menentukan ketua pelaksana
 - b) Melakukan komunikasi dengan pihak sekolah dan narasumber
 - c) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan (ruangan, media infokus)
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Menghimbau siswa-siswi untuk berkumpul di Laboratorium IPA

- b) Menyiapkan perlengkapan dan media untuk penyampaian materi
 - c) Pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi cara menyikat gigi yang benar, dan games berhadiah
 - d) Pembagian goodie bag kepada siswa-siswi peserta sosialisasi
3. Tahap Evaluasi
- a) Praktik demonstrasi cara menyikat gigi yang benar oleh narasumber
 - b) Siswa-siswi mempraktikkan dengan bimbingan narasumber

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi SMP N 46 Palembang pada tanggal 11 Februari 2025 berjalan dengan baik dan lancar. Materi yang disampaikan berfokus pada cara menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terbebas dari penyakit gigi dan mulut. SMP N 46 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Sukarami, Kelurahan Sukajaya yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN Rekognisi Mahasiswa UIN Raden Fatah. Sosialisasi ini dilakukan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang masalah-masalah kesehatan gigi yang dihadapi di lingkungan masyarakat.

Kondisi siswa-siswi di SMP N 46 Palembang menunjukkan perlunya dilakukan sosialisasi tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang baik akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat. Meskipun mulut memiliki sistem pembersihan sendiri (self cleansing) berupa air ludah, dengan pola makanan modern saat ini, pembersihan alami tersebut tidak lagi dapat berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan bantuan sikat gigi dan bahan-bahan lainnya. Upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi yaitu dengan memberikan pemahaman, pengetahuan, dan edukasi tentang pentingnya kesadaran dan penanganan terhadap kesehatan gigi, termasuk pencegahan dan perawatan. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut harus dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas belajar, dan penurunan produktivitas yang dapat menghambat kegiatan sehari-hari.

Kondisi gigi dan mulut yang sehat berkaitan erat dengan tingkat daya tahan tubuh. Semakin baik kondisi gigi dan mulut, semakin baik pula imunitas tubuh. Beberapa cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang disampaikan dalam sosialisasi antara lain (Yudhitha, 2022):

1. Teknik Menyikat Gigi
 - a) Teknik Vertikal : gerakan keatas dan kebawah
 - b) Teknik Horizontal : gerakan menyikat ke kiri dan kanan
 - c) Teknik Roll atau modifikasi Stillman : teknik menggulung sikat dari gusi kepermukaan gigi

Teknik Vibratory, yang terdiri dari :

- a) Teknik *Charter's* : khusus untuk membersihkan area internal
 - b) Teknik *Stillman-Mc Call* : fokus pada pijatan gusi
 - c) Teknik *Bass* : efektif membersihkan area sulkus gingiva
 - d) Teknik *Fonis* atau teknik *sirkuler* : gerakan memutar yang menyeluruh
 - e) Teknik *Physiologis* : mengikuti anatomi alami gigi
2. Waktu Menyikat Gigi
 - a) Sebelum tidur malam : mencegah perkembangan bakteri selama tidur
 - b) Sesudah sarapan pagi : menghilangkan sisa makanan dan menyegarkan mulut sebelum aktivitas
3. Durasi Sikat Gigi
 - a) Minimal 2 menit agar efektif membersihkan plak
4. Perawatan Peralatan
 - a) Rutin mengganti sikat gigi secara berkala setiap 3 bulan
 - b) Memilih sikat gigi berbulu lembut untuk mencegah abrasi gigi dan iritasi gusi
 - c) Memilih pasta gigi yang tepat sesuai kebutuhan



Gambar 1. Pembagian goodie bag kepada siswa-siswi



Gambar 3. Sesi games dan tanya jawab



Gambar 3. Tim sosialisasi kesehatan gigi dan mulut

Program penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan sarana power point, model gigi, dan penayangan video mengenai kesehatan mulut dan gigi. Penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi serta bagaimana cara menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan menyikat gigi dengan benar. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung peserta aktif dalam merespon, melakukan dan menjawab pertanyaan, beberapa peserta juga menjadi contoh dengan menunjukkan gigi gigis, karies dan berlubang.

Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi serta cara merawat gigi, serta apa saja yang membuat gigi rusak dan berlubang. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan menggunakan metode penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam pemaparan materi dijelaskan mengenai cara merawat gigi diantaranya dengan rajin menyikat gigi dua kali sehari terutama pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur, dan menyikat gigi dengan gerakan yang benar. Selain itu dengan membatasi konsumsi makanan atau minuman dengan kandungan gula dan asam yang tinggi, serta memeriksakan gigi secara rutin ke dokter setiap 6 bulan sekali.



Gambar 5. Menjelaskan apa saja yang membuat gigi berlubang dan rusak

Kegiatan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan cara menyikat gigi dengan benar menggunakan media alat peraga atau model gigi, dimana dengan menggunakan alat peraga ini diharapkan anak-anak sebagai sasaran sosialisasi dapat lebih mudah memahami cara menyikat gigi dengan benar. Demonstrasi dilakukan dengan mempraktikkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar mulai dari penggunaan pasta gigi untuk anak, pemilihan bulu dan tangkai sikat gigi yang baik, hingga gerakan-gerakan dalam menyikat gigi dengan benar sembari dijelaskan secara lisan. Langkah menyikat gigi dengan benar yaitu :

1. Menggenggam sikat gigi dengan menempatkan sudut kepala sikat agak miring.
2. menyikat gigi dimulai dari gigi depan atau gigi geraham di salah satu sisi mulut dengan gerakan melingkar dari atas ke bawah selama 20 detik untuk setiap bagian.
3. Menyikat gigi yang biasa dipakai untuk mengunyah, yaitu bagian gigi yang dekat dengan pipi dan lidah, dengan gerakan maju mundur secara perlahan, setelah bagian atas dalam tersikat, kemudian sikat bagian bawah, pastikan semua permukaan gigi sudah disikat, sehingga sisa makanan yang menempel bisa hilang.
4. Untuk membersihkan permukaan dalam barisan gigi depan, gunakan ujung kepala sikat gigi dan sikat dengan gerakan ke atas dan bawah, dari tepi gusi sampai atas gigi.
5. Mengarahkan sikat gigi agak tegak untuk membersihkan gigi depan bagian bawah, sikat ke atas dan ke bawah pelan-pelan, diulang sebanyak 2-3 kali.
6. Mulut dan sikat gigi dibilas dengan air sampai bersih.

Kegiatan selanjutnya dilakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan dan tata cara menyikat gigi dengan benar. Tanya jawab dilakukan sebagai evaluasi terhadap pemahaman materi sosialisasi yang telah diberikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak mengenai cara merawat gigi dan cara menyikat gigi dengan benar dilihat dari banyaknya peserta yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan keberhasilan penyampaian materi terutama dalam usaha meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Dalam kegiatan ini, tim menyediakan hadiah untuk peserta yang dapat menjawab pertanyaan. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan interaktif dan menarik penggunaan permainan adalah cara yang cerdas untuk membuat topik kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat. Permainan ini dirancang untuk menguji pengetahuan siswa, melatih keterampilan menyikat gigi, atau memberikan motivasi melalui hadiah dan pujian.

Kegiatan ditutup dengan pemberian hadiah kepada anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan dan telah mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar, serta dilakukan foto bersama dengan peserta. Kegiatan sosialisasi kesehatan gigi ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari siswa-siswi SMP N 46 Palembang. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam sesi tanya jawab dan praktik cara menyikat gigi yang benar. Pembagian goodie bag juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para siswa untuk mengikuti kegiatan dengan semangat.

Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut memberikan peningkatan yang terbukti efektif bagi pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik. Mendi Apa yang diberikan lebih dari jumlah pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap dan perilaku anak terhadap perawatan gigi. Hal ini penting karena pemahaman yang baik adalah langkah pertama menuju perubahan Kebiasaan yang Lebih Sehat (Andriyani, 2024).

Simpulan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena penyakit yang disebabkan oleh masalah gigi dan mulut dapat mengganggu aktivitas dan produktivitas kehidupan sehari-hari. Sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat diperlukan bagi anak-anak dan dewasa. Beberapa hal penting dalam merawat gigi dan mulut antara lain: menyikat gigi 2 kali sehari (sebelum tidur dan setelah sarapan), menyikat gigi selama minimal 2 menit untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada gigi, memilih sikat gigi berbulu lembut, dan memilih pasta gigi yang tepat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam kegiatan ini. Kepada Kepala Sekolah, guru dan

peserta didik SMPN 46 Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Drg. Lina Melliyanavati, Sp. Perio, dan Tim Asri Dental Clinic yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini khususnya dalam bidang pendidikan.

Daftar Pustaka

- Akbar, F. H. (2020). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas 1-5 Dan Pra Sekolah, Di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia. *jurnal pengabdian masyarakat hasanuddin (JPMH)*, 1, 20-23. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9582>
- Andriyani, D. (2024). EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT KEPADA MASYARAKAT DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II KOTA AGUNG KABUPATEN PESAWARAN BANDAR LAMPUNG. *GEMAKES : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 462-467. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes/article/download/1796/612/9826>
- Guspianto. (2023). Edukasi Perawatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Taman Kanak-kanak Desa Sari Mulya Kabupaten Tebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan*, 1, 30-35. <https://online-journal.unja.ac.id/jpmjk/article/view/30169>
- Kencana, I. G. (2023). APLIKASI ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA KELUARGA BAPAK I WY. DENGAN ANAK MENDERITA KARIES GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DENPASAR SELATAN TAHUN 2023. *JURNAL KESEHATAN GIGI (Dental Health Journal)*, 10, 131-142. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/2811>
- Louisa, M. (2022). Pelatihan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Era Normal Baru Pada Murid Smp Tri Ratna - Taman Sari . *Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu*, 1, 1-9. <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jakt/article/view/13808/8084>
- Muzana, S. R. (2022). SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP ANAK-ANAK DI KABUPATEN ACEH BESAR. *jurnal pengabdian masyarakat berkemajuan*, 6, 1554-1557. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/10926>
- P, L. E. (2023). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Metode Roleplay Pada Siswa SDN 1 Rajabasa. *JOMPA ABDI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 17-21. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/download/821/693/4569>
- Safriyana, B. I. (2022). Soialisasi Cara Merawat dan Menyikat Gigi Dengan Benar Pada Anak Usia Sekolah di Desa Ungga, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. *jurnal pengabdian magister pendidikan IPA*, 5, 269-272. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmipi/article/view/2122>

- Theressia, N. (2021). Kesehatan Gigi Sangat Penting untuk Anak Usia Sekolah. *Jurnal Forum Kesehatan : Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 11, 31-37. <https://e-journal.polkesraya.ac.id/jfk/article/download/225/113>
- Yudhitha, S. (2022). PENYULUHAN KESEHATAAN GIGI DAN MULUT BAGI SISWA DI KECAMATAN SSEMBALUN, LOMBOK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 2, 58-63. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/dianmas/article/view/2499>
- Yuniarly, E. (2023). Booklet To Brush Tooth In The Promotion Of Dental Health Towards School Children's Knowledge. *JURNAL KESEHATAN GIOGI*, 10, 1-4. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/8895>